

Polres Klaten Amankan Pilkada

KLATEN (KR) - Untuk mengamankan pemungutan dan penghitungan suara Pilkada Serentak, Polres Klaten mengerahkan 6877 personel gabungan, terdiri 638 personel Polres untuk penjagaan melekat di TPS, 185 personel patroli mobile dari gabungan Polres dan personel BKO, 419 personel Kodim 0723/Klaten, serta 5.390 personel linmas. Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu, Rabu (9/12) menjelaskan dengan pengerahan personel tersebut, diharapkan tidak akan ada ruang gerak bagi pelaku kejahatan maupun pihak-pihak yang berniat mengacaukan situasi. Pengamanan Pilkada Serentak 2020 di Klaten berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, karena saat ini dalam masa pandemi Covid-19 dan potensi erupsi Gunung Merapi. "Kemarin, Selasa (8/12) kita gelar apel pergeseran pasukan (serpas) pengamanan masa pemungutan dan penghitungan surat pemilihan Bupati-Wakil Bupati Klaten di lapangan KSDC Mapolres," jelas Edy Suranta.

Apel dihadiri Kabit Propam Polda Jateng Kombes Pol Mukiyu SPdi (Pamatwil), Kasdim 0723 Klaten Mayor Inf Ustad, para bPJU POLRES dan kapolsek jajaran. Kepada para personel pengamanan, Edy Suranta menekankan agar tahap pungut dan hitung suara diselenggarakan dengan tetap mengutamakan prinsip kesehatan dan keselamatan. Selain itu, juga berpedoman pada protokol kesehatan guna mencegah penyebaran covid-19. "Tidak boleh ada kerumunan. Jika ada kerumunan segera bubar. Jika memang ada kendala, saya sudah siapkan 3 tim besar patroli yang siap membackup. Tim ini terdiri dari personel gabungan, Polres, Brimob dan juga rekan kita Kodim," tandas Kapolres. (Sit)

Pensiunan PNS Dilatih Berwirausaha

PURWOREJO (KR) - Para pensiunan pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo mendapat bimbingan teknis (bimtek) kewirausahaan. Diharapkan para mantan PNS ini akan memiliki peluang usaha dengan bekal keterampilan kewirausahaan, sekaligus untuk kegiatan hari tua. "Kegiatan bimtek ini sekaligus dirangkai dengan penyerahan tali asih dan hadiah kejayaan berbagi lomba dalam rangka HUT Korpri," kata Ketua Korpri Kabupaten Purworejo Dr Sukmo Widi Harwanto SH MH, Selasa (8/12).

Bimtek dibuka Wakil Bupati Hj Yuli Hastuti SH di Hotel Ganesha. Hadir pada kesempatan itu pengurus Korpri drg Nancy Megawati MM, Agus Ari Setyidi SSos, dan Ir Suranto MPA. Bimtek diikuti 50 orang peserta, yang akan dilatih membuat minuman beserta peluang pasarannya. Wakil Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH mengapresiasi kepada pengurus Korpri yang untuk kesekian kalinya menunjukkan perhatian dan kepedulian kepada anggotanya, dengan memberikan tali asih kepada PNS yang purna tugas. Bukan hanya tali asih yang berujud uang atau barang, tetapi Korpri juga memberikan bekal yang jauh lebih berharga melalui bimbingan teknis kewirausahaan. (Nar)

Sri Sumarni-Bambang Coblos di Tempat Berbeda

GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan petahana Hj Sri Sumarni SH MM, Rabu (9/12) mencoblos di TPS 17 Aula KPH Purwodadi. Sedangkan pasangannya, dr Bambang Pujiyanto MKes melakukan pencoblosan di TPS 25 Gedung NU Jalan Gajahmada Purwodadi. Sampai di TPS, Sri Sumarni langsung disuruh mencuci tangan pakai sabun dan diberi kaos tangan sekali pakai oleh petugas KPPS. Setelah mendaftar, Sri yang mengenakan baju putih dan bermasker itu dipersilakan mencoblos di bilik suara yang telah disediakan. "Semoga saja Pilkada Grobogan berjalan lancar dan aman. Jika diberi mandat lagi oleh rakyat untuk memimpin Kabupaten Grobogan, Insha Allah saya akan menjalankannya," ujarnya.

Menurutnya, Pilkada Grobogan kali ini hanya diikuti satu pasangan calon. Ia sengaja menggandeng dr Bambang Pujiyanto karena mendapat dukungan seluruh parpol yang mempunyai kursi di DPRD Grobogan. Sehingga pihaknya optimis bisa memperoleh suara terbanyak. "Saya memang punya target bisa meraih sekitar 85 persen suara," tegasnya. Target tersebut dinilai cukup logis karena selama menjabat pada periode pertama, keberhasilan pembangunan telah dirasakan masyarakat. (Tas)



KR-M Taslim

Bupati Grobogan saat melakukan pencoblosan di TPS 17 Kelurahan Purwodadi.

Diharapkan Tidak Ada Klaster Pilkada

GROBOGAN (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi, Rabu (9/12) meninjau pelaksanaan Pilkada Grobogan, didampingi Kapolres Grobogan AKBP Jury Leonard Siahaan. Ahmad Luthfi melihat dari dekat proses pencoblosan di TPS 06 Kelurahan Danyang Kecamatan Purwodadi.

"Saya melihat proses pencoblosan di TPS 06 Kelurahan Danyang cukup baik. Semua petugas KPPS dan para pemilih yang datang telah menerapkan protokol kesehatan. Bahkan pihak panitia telah mengatur jam datang pemilih sehingga tidak terjadi penumpukan massa di TPS. Panitia juga melakukan cek suhu badan dan membagi kaos tangan sekali pakai kepada para pemilih, katanya. Begitu

juga seluruh personel yang bertugas melakukan pengamanan TPS, sudah dilakukan pemeriksaan bebas Covid-19 melalui tes swab. Total personel yang diturunkan menjaga TPS di 21 kabupaten dan kota di Jateng berjumlah 14.575 orang.

Menurutnya, Pilkada kali ini memang berbeda dengan gelaran pilkada-pilkada sebelumnya. Pilkada tahun ini digelar di tengah bangsa Indonesia menghadapi

pandemi Covid-19. Sehingga, hal ini harus menjadi perhatian semua pihak dalam upaya memutuskan penularan virus korona.

Untuk itu, ia meminta personelnnya selama bertugas mengamankan TPS bisa menjadi contoh bagi masyarakat untuk menggunakan protokol kesehatan. Berangkat sehat dan pulang juga harus sehat. "Kami akui memang ada potensi risiko penularan dalam gelaran itu.

Namun, pemerintah dan penyelenggara pemilu sudah berupaya menyiapkan protokol kesehatan secara maksimal. Jika melihat

kondisi di lapangan seperti di Grobogan, tentu kami berharap tidak akan terjadi klaster pilkada," harap Ahmad Luthfi. (Tas/Cry)



KR-M Taslim

Irjen Pol Ahmad Luthfi meninjau di TPS 06 Kelurahan Danyang Grobogan.

Kasus Covid-19 di Grobogan Bertambah

GROBOGAN (KR) - Jumlah kasus Covid-19 di Kabupaten Grobogan, Rabu (9/12) tembus angka 1.001, menyusul adanya penambahan 29 orang yang terkonfirmasi positif Covid-19. Khusus Desember 2020, ada penambahan kasus baru sebanyak 231 orang. Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Grobogan, Ir Endang Sulistyoningih MT, mengatakan 29 kasus baru berasal dari Kecamatan Tanggunharjo (9 orang), Purwodadi dan Pulo-kulon masing-masing (6 orang), Wirosari (4 orang), Brati dan Gabus (2 orang). "Dari 29 kasus itu, ada 6 lansia dan 3 anak-anak. Sisanya 20 orang dewasa dan orang tua. Untuk 29 kasus baru ini, semua menjalani isolasi man-

diri. Pada hari sama, juga ada penambahan 6 pasien yang dinyatakan sembuh dari Covid-19. Sedangkan kasus kematian pasien positif korona nihil," ungkapnya.

Dengan perkembangan tersebut, jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Grobogan tercatat sebanyak 795 orang. Sebanyak 592 orang di antaranya dinyatakan sembuh, dan 105 orang meninggal. Sementara yang masih dirawat di rumah sakit ada 42 orang, dan menjalani isolasi mandiri sebanyak ada 56 orang. "Kami tidak henti-hentinya mengingatkan kepada masyarakat agar selalu melaksanakan protokol kesehatan. Yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, yang kita kenal dengan 3M," pinta Endang. (Tas)

Ganjar Keliling Cek Protokol Kesehatan di TPS

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengajak anak dan istrinya, untuk menggunakan hak pilihnya (nyoblos) di TPS 02 Gajahmungkur, Semarang, Rabu (9/12). Ganjar dan keluarga ke TPS pukul 7.30 WIB dengan bersepeda. Kompak mengenakan kaos bertulis #PLWK-TSMG2020, Ganjar dan istri, Siti Atikoh tampak tertib mengikuti aturan protokol kesehatan yang berlaku di TPS tempatnya memilih. Saat datang, Ganjar langsung dihadang petugas Hansip dan diminta cuci tangan, dicek suhu tubuh serta diberikan sarung tangan plastik.

Tak menunggu lama, Ganjar dan keluarga langsung menuju bilik suara untuk melakukan pencoblosan. Sambil berdoa, Ganjar mantab memasukkan kertas suara ke kotak suara yang disediakan. "Oh ini tintanya ditetaskan ya. Bagus ini, tidak dicelup, jadi aman," kata Ganjar. Usai menggunakan hak pilihnya, Ganjar dan Atikoh melanjut-

jutkan gowes pagi berkeliling Kota Semarang untuk mengunjungi sejumlah TPS. Dengan teliti Gubernur mengecek penerapan protokol kesehatan di TPS yang dikunjunginya. Sejumlah TPS yang dicek Ganjar diantaranya TPS 10 Kelurahan Gajahmungkur, TPS 11 Kelurahan Karangrejo, TPS 10 Kelurahan Karangrejo Tengah dan TPS 1 Kelurahan Pandansari.

Ganjar menilai pelaksanaan protokol Kesehatan di TPS-TPS cukup bagus, tidak ada kerumunan. Ganjar berpesan kepada petugas keamanan agar segera membubarkan kerumunan jika sampai terjadi. Jika semuanya teratur dan disiplin protokol kesehatan, insya Allah Pilkada Serentak ini akan aman. Apalagi kedatangan calon pemilih juga sudah diatur jam kedatangannya sehingga tidak menimbulkan kerumunan. "Kalau begini bagus, flownya jadi tertata. Kalau ini terjadi sampai selesai, insya Allah aman," ujar Ganjar. (Bdi/Cha)

Unik, 'Kerajaan Majapahit' di TPS 1 Jombor

KLATEN (KR) - Untuk menarik warga agar memberikan hak pilihnya dalam Pilkada Serentak 2020 di Kabupaten Klaten, Rabu (9/12), Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di TPS 1, Dukuh Jombor, Desa Danguran, Klaten Selatan, Klaten, membuat TPS unik dengan anggota KP-PS berkostum unik pula. Yaitu KPPS disetting zaman Kerajaan Majapahit. Para anggota KPPS juga mengenakan kostum peraga tokoh-tokoh zaman Kerajaan Majapahit.

Kristian Apriyanta, anggota KPPS yang juga tokoh budayawan muda Klaten mengemukakan, konsep tersebut dipilih untuk mengambil semangat persatuan yang telah dicontohkan sejak zaman majapahit.

"Spirit itu yang diambil. Pada zaman Kerajaan Majapahit sudah terbukti sebagai kerajaan yang demokratis," kata Kristian Apriyanta.

Ketua KPPS, Martoyo menambahkan, Dukuh Jombor sebagai gudang budaya, salah satunya ketoprak.

Dengan setting zaman Kerajaan Majapahit, ingin mensosialisasikan sejarah

agar masyarakat lebih paham sejarah, bahwa Majapahit merupakan kerajaan yang betul-betul bisa menyatukan Nusantara.

"Konteks ini dijadikan momentum dan spirit, agar para pemilih dalam pemilihan bupati ini bisa menjadikan persatuan untuk memajukan Kabupaten Klaten," jelas Martoyo. Beberapa tokoh Kerajaan Majapahit yang berperan sebagai KPPS ada tujuh orang.

Kristian Apriyanta sebagai Patih Nambi, Martoyo sebagai Lembu Sora (Ketua KPPS), Gadjah Mada bertugas di bagian pendaftaran bersama Prameswari, ada juga Tri Buana Tungga Dewi dan tokoh

lainnya seperti Rakai Pikatan dan Ranga Lawe.

"Itu tokoh-tokoh Majapahit pada masanya," tambah Kristian Apriyanta.

Dengan adanya TPS unik tersebut tidak hanya bisa menaikkan tingkat kepesertaan pemilih, namun juga sebagai wahana untuk menghibur warga pemilih serta nguri-nguri budaya Jawa sebagai budaya adiluhung ninggalan nenek moyang.

Upaya KPPS di TPS 1 Jombor tersebut cukup ampuh, terbukti banyak warga yang memilih untuk minta foto bersama dengan para anggota KP-PS, sebagai kenang-kenangan. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Patih Nambi dan para pejabat Majapahit sedang melayani pemilih.

Muhammad Zainuri, Kepala LLDIKTI VI Jateng



KR-Sugeng Iriyanto

Prof Dr Ir Muh Zainuri DEA

Na'im MBA PhD. Muhammad Zainuri (Pak Zain) menjadi Kepala LLDIKTI Wilayah VI Jateng menggantikan pejabat lama Prof Dr DYP Sugiharto MPd Kons.

Muhammad Zainuri, juga dosen pada Departemen Oceanografi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Universitas Diponegoro ini sarat akan prestasi. Saat menjadi dosen muda pernah meraih sebagai Dosen Berprestasi (Dosen Teladan) I, tingkat Fakultas serta tingkat UNDIP (1994) dan Harapan I Tingkat Nasional. Selanjutnya meraih Peneliti Terbaik Nasional Tahun 2004. Alumni S1 Jurusan Perikanan Fakultas Peternakan dan Perikanan (FPP) Undip 1986, lulus S2 Universite des Sciences et Techniques du Languedoc, Montpellier Perancis (1989) dan lulus S3 di universitas yang sama di Perancis tahun 1993.

Dalam meniti karir sebagai dosen, Prof Zainuri telah menapaki berbagai jenjang jabatan di perguruan tinggi mulai dari Kaprodi (1995-1996 dan 2001-2010), Pembantu Dekan I FPIK (1996-2000), Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Undip (2011-2015), Wakil Rektor I Bidang Akademis dan Kemahasiswaan Undip (2015-2019) dan Ketua Senat Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Undip (2016-2021), serta Anggota Senat Akademik Undip Periode 2020-2025. Sedangkan untuk status peneliti, Prof Zainuri tercatat di Google Scholar H-index 16 serta I10-Index 34, dan SINTA Skor 22.04. Scopus memiliki 50 dokumen (H-index 4) serta Hak Paten sedikitnya 7 buah. Prof. Zainuri juga tercatat sebagai salah satu dari 500 Top Peneliti Indonesia. (Sgi)



Arif Akbarul Huda SSi Meng
Dosen Prodi Informatika
Universitas Amikom Yogyakarta

"ALHAMDULILLAH, akhirnya saya punya video pembelajaran kekinian di Youtube dengan alat seadanya. Terimakasih atas bimbingannya," salah satu ungkapan kebahagiaan peserta pelatihan. Setelah mengikuti proses pendampingan selama enam jam, bapak ibu guru SMA Negeri 7 Yogyakarta berhasil membuat konten pembelajaran mulai dari

Bu Guru Mendadak Jago Bikin Konten Pembelajaran Kekinian

nol hingga bisa ditonton melalui Youtube. Diharapkan selesai upgrading kemampuan teknis ini, para peserta jauh lebih produktif mengemas konten pelajaran dalam bentuk video.

"Di ujung pertemuan, hari ketiga, semua peserta Kami bekal kemampuan mengelola channel Youtube sendiri, mulai dari penggantian nama channel, proses pengunggahan, hingga pengaturan banyak hal," ujar Eli Pujastuti sebagai salah satu fasilitator pelatihan. Kini Bapak Ibu Guru tidak perlu bingung karena dipaparkan dengan jelas cara-cara mengelola konten di Youtube, termasuk tiga level pengaturan visibilitas. Level pertama private yakni hanya pemilik video dan orang terpilih saja yang dapat melihatnya. Mekanisme pengaturan akses dilakukan oleh pemilik video

menggunakan identifikasi email. Level berikutnya disebut dengan unlisted, yang mana hanya bisa diakses oleh pemilik dan siapapun yang mengetahui tautan. Sedangkan level ketiga, public, yaitu video dapat diakses secara luas, bisa di search dan muncul dalam koleksi video pada channel.

Sehari sebelumnya, yakni pada hari kedua para peserta dibekali dengan ketrampilan video editing. Sebagai fasilitator pelatihan, Arvin membagikan trik-trik rahasia manipulasi video supaya lebih informatif dengan alat seadanya. "Prinsipnya, kami memanfaatkan alat seadanya dan mempertimbangkan kemudahan-kemudahan karena peserta memiliki keterbatasan performa pada perangkat laptop," Arvin memberikan penjelasan disela-sela materi. Pertimbangan ini yang melatarnbelakangi pemanfa-

atan Kinemaster sebagai alat editing pada perangkat mobile dan platform headliners.app sebagai alat editing berbasis web. Konsekuensinya, peserta harus memiliki koneksi internet yang stabil dan bagus supaya proses editingnya lancar.

Proses pelatihan pada hari kedua relatif menguras energi para peserta. Hal ini disebabkan karena bersinggungan dengan hal-hal teknis diluar domain pengetahuannya. "Karena usia sudah relatif tua, sebenarnya semangat itu ada tapi kalau sudah bertemu teknis njiimet, rasanya pingin menyerah" ujar salah satu disambut tawa peserta lain. Meskipun demikian, tidak sedikit peserta yang berhasil membuat overlay text, pemotongan durasi (trimming), penambahan background audio hingga export video.

Tidak kalau seru, pelaksa-

naan pelatihan pada hari pertama rupanya saling menginspirasi satu sama lainnya. Peserta ditantang untuk membuat konten durasi pendek sesuai bidangnya masing-masing. Beberapa diantaranya mengambil salah satu topik pada pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan Biologi. Alat yang digunakanpun seadanya yakni aplikais Zoom. Selain mudah pengoperasiannya, aplikasi Zoom sangat familiar dilingkungan pendidikan. Satu hal yang menarik, khususnya pelajaran eksakta, pada beberapa topik memerlukan bantuan visual dalam proses penyampaian materinya. Sebagai pengganti whiteboard, peserta dapat memanfaatkan kardus yang dilubangi sedemikian rupa sehingga muat untuk camera smartphone. Selanjutnya kita bisa menaruh kertas HVS dibawahnya dan dicoret-core, misal persamaan reaksi



kimia atau proses pembuktian matematika sambil direkam.

Selama tiga hari berdurasi total enam jam, Bapak Ibu Guru peserta pelatihan merasakan experience berbeda. Mereka ditantang untuk menyelesaikan misi membuat konten pembelajaran yang diunggah ke Youtube dalam waktu singkat. Kegiatan ini merupakan salah satu program pengabdian masyarakat oleh dosen Universitas Amikom Yogyakarta yakni Arvin C Frobenius, Eli Pujastuti, Arif Akbarul Huda, Donni Prabowo dan Asro Nasir. Selain mendapatkan apresiasi positif, peserta berharap tahun depan dapat berjumpa kembali dalam kemas kegiatan lain yang bermanfaat.***